

HINDARI 5 PRAKTIK RIBA YANG ADA PADA BISNIS

1. Pinjaman modal kerja ribawi

Contoh: Anda membuka usaha dengan pinjaman modal kerja, dan jika tidak ada orang terdekat yang ingin meminjamkan kepada Anda maka Anda pergi ke Bank Riba, dan di Bank tersebut menawarkan pinjaman modal kerja. Pinjaman modal kerja terdapat riba karena adanya bunga dan denda keterlambatan.

2. Pembelian kendaraan dengan kredit kepemilikan mobil untuk keperluan bisnis Contoh:

- X Pak Numan memerlukan mobil pick up untuk operasional bisnisnya, guna mengantar galon air ke rumah konsumen. Ia membeli mobil pick up tersebut dengan kredit di lembaga ribawi, sehingga harus membayar bunga dan denda. Hal ini dilarang
- ✓ **Solusinya**, beli secara cash atau kredit tanpa riba dengan akad murabahah. Walau harga lebih mahal, namun untung karena mencicilnya tanpa bunga dan tentunya terhindar dari dosa riba.

3. Bunga pada rekening tabungan

Menerima bunga dari Bank, merupakan salah satu praktik riba. Bank konvensional bisa menghentikan pemberian bunga ke rekening tabungan.

4. Membeli tempat usaha dengan kredit pemilikan toko.

Dalam akad KPR terdapat bunga, denda, dan penalty.

- X Membayar bunga maka anda akan menjadi penyetor riba ini akan mencemari keberkahan usaha.
- Mengajukan permohonan pembayaran pokok kredit tanpa bunga dan denda.











5. Penggunaan Asuransi

Pengusaha biasanya meggunakan asuransi bisnis untuk melindungi usaha dari kerugian finansial yang dapat terjadi karena berbagai hal.

Ada 3 hal yang harus Anda tahu:

- Mengandung riba
- Mengandung gharar
- Mengandung judi

Apakan Anaa sud	an mengninaari s	5 praktik riba ini?
	Sudah	
	Belum	











FORM SURAT PERMOHONAN PEMBAYARAN POKOK KREDIT

Kepada Yth Pimpinan Cabang Bank XXXXX Di XXXXX

PERIHAL: PERMOHONAN PEMBAYARAN POKOK KREDIT TANPA BUNGA DAN DENDA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Alamat : Pekerjaan :

Dengan ini merujuk pada Perjanjian Kredit No. XXX tertanggal XX (Bulan) (Tahun), saya sampaikan bahwa :

- 1. Saya memohon untuk dilakukan penghapusan bunga dan denda berjalan.
- 2. Saya beritikad baik untuk melunasi pokok pinjaman sebesar Rp. XXX.XXX.XXX (terbilang sejumlah ...)

Pertimbangan saya menolak membayar bunga dan denda berjalan dalam poin 1 karena itu adalah riba yang telah diharamkan dalam Al Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275 – 279, hadits shahih Rasulullah dan fatwa MUI No. 1 Tahun 2004.

Apabila Bank menerima permohonan pertama saya, maka dengan ini saya menyatakan siap melaksanakan pelunasan pokok pinjaman sebagaimana disebut diatas, selambat-lambatnya pada tanggal XX (Bulan) (Tahun).

Terima kasih atas pengertiannya dan kerjasamanya yang baik selama ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Tertanda Bapak XXXX





